

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru. Waktu yang digunakan dalam penelitian adalah setelah judul ini diterima atau setelah seminar proposal penelitian yang berkisaran dari bulan Maret sampai Mei 2014

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah guru pembimbing, satuan pengamanan sekolah, dan siswa. Sedangkan objek penelitiannya adalah kerjasama guru pembimbing dan satuan pengamanan sekolah untuk meningkatkan etiket pergaulan siswa. Guru pembimbing dan satuan pengamanan sekolah sebagai subyek penelitian di jadikan informan utama, sedangkan siswa dijadikan sebagai informan tambahan atau pendukung.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini sebanyak 3 orang guru pembimbing, 1 orang satuan pengamanan sekolah dan siswa di kelas VIII. Untuk pengambilan sampel siswa/ data pendukung, diambil kelas VIII dengan jumlah 60 responden, karena ada dua kelas yang lebih cenderung agresif dalam tindakan-tindakan yang menyangkut etiket pergaulan di sekolah. Teknik

yang digunakan adalah teknik *propotional proposive sampling* atau sampling bertujuan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mempermudah pengolahan data dan berdasarkan keperluan dari peneliti karena kelas ini lebih agresif dalam etiket pergaulan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara ini untuk mengumpulkan data tentang kerjasama guru pembimbing dengan satuan pengamanan sekolah untuk meningkatkan etiket pergaulan siswa di SMP N 10 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Wawancara ini ditujukan kepada ke 3 orang guru pembimbing dan 1 orang satuan pengamanan sekolah serta menggunakan instrument berupa pedoman wawancara

2. Angket

Angket ini dilakukan pada siswa tentang kerjasama guru pembimbing dan satuan pengamanan sekolah untuk meningkatkan etiket pergaulan. Penulis menggunakan angket dan menyebarkan sejumlah pertanyaan dalam bentuk angket pada siswa yang dijadikan sampel. Semua pernyataan dalam angket tersebut disajikan dalam bentuk skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

orang tentang fenomena sosial.¹ Jawaban setiap itemnya menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang berupa kata-kata sebagai berikut:

Tabel III.1

Daftar skor pernyataan

NO	Pernyataan			
	Positif	Skor	Negatif	skor
1	Sangat Optimal (So)	5	Sangat Optimal (So)	2
2	Optimal (O)	4	Optimal (O)	2
3	Cukup Optimal (Co)	3	Cukup Optimal (Co)	3
4	Kurang Optimal (Ko)	2	Kurang Optimal (Ko)	4
5	Tidak Optimal (To)	1	Tidak Optimal (To)	5

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode documenter yaitu mencari data melalui analisis dokumen berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan focus penelitian)

¹ Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Penerbit Alfabeta. h. 134

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan cara data yang sudah terkumpul dianalisis secara deskriptif atau menggunakan kata-kata.

Adapun rumus yang dipakai oleh penulis:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah seluruhnya²

Hasil pengolahan dikelompokkan dalam beberapa kategori

- a. Jika persentase berkisar antara 81%-100%, maka disimpulkan ke dalam kategori “Sangat optimal”.
- b. Jika persentase berkisar antara 61%-80%, maka disimpulkan ke dalam kategori “Optimal”.
- c. Jika persentase berkisar antara 41%-60%, maka disimpulkan ke dalam kategori “Cukup Optimal”.
- d. Jika persentase berkisar antara 21%-40% maka disimpulkan ke dalam kategori “Kurang Optimal”.

² Anas sudijono, (2001), *Statistik Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 43.

- e. Jika persentase berkisar antara 0%-20% maka disimpulkan ke dalam kategori “Tidak Optimal”.³

³ Jalaludin Rahmat, (2003), *Statistik Penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h.33